

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti lainnya.

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan berikut:

1. Dengan menginterpolasi data observasi menggunakan fungsi splin kubik alami dapat dilakukan prediksi atas titik jelajah harimau yang hilang akibat tidak terdeteksi dari kalung GPS.
2. Berdasarkan hasil *resource selection function* analisis model log-linier menggunakan data observasi dan data spline kubik, model terbaiknya masing-masing adalah

$$\mu_{io} = B_i \exp(2,763 + 1,760x_{i1} - 21,645x_{i2} - 23,299x_{i3} - 0,637x_{i4} + 3,847x_{i5} - 0,043x_{i6} - 22,901x_{i7} + 0,316x_{i8} - 3,118x_{i9} + 19,003x_{i10} + 21,293x_{i11} + 0,6576x_{i12}),$$

$$\mu_{isp} = B_i \exp(2,259 + 0,949x_{i1} - 24,474x_{i2} - 24,339x_{i3} - 1,326x_{i4} + 2,210x_{i5} - 0,778x_{i6} - 25,450x_{i7} - 25,816x_{i8} - 2,191x_{i9} + 23,597x_{i10} + 24,963x_{i11} + 0,968x_{i12})$$

dan dari model log-linier di atas menghasilkan nilai RSP (*relative selec-*

tion probability) masing-masing sebagai berikut:

$$W_i = \exp(1,760x_{i1} - 21,645x_{i2} - 23,299x_{i3} - 0,043x_{i6} - 22,901x_{i7} + 0,316x_{i8} - 3,118x_{i9} + 19,003x_{i10} + 21,293x_{i11}),$$

$$W_i = \exp(1,760x_{i1} - 21,645x_{i2} - 23,299x_{i3} - 0,043x_{i6} - 22,901x_{i7} + 0,316x_{i8} - 3,118x_{i9} + 19,003x_{i10} + 21,293x_{i11}).$$

RSP ini memberikan perkiraan besarnya nilai peluang relatif bagi harimau Sumatra dalam memilih berbagai tipe habitat.

3. Peubah kategorik yang paling berpengaruh pada pergerakan jelajah harimau pasca translokasi dan pelapasan adalah peubah interaksi tipe habitat dan tipe waktu dengan peubah tipe habitat dan tipe lahan.
4. Habitat yang paling cocok untuk pelepasan harimau Sumatra adalah daerah hutan hujan tropis yang jauh dari lahan kebun (pemukiman warga).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan analisis log-linier agar menggunakan peubah kategorik jenis lain, seperti faktor cuaca, jenis kelamin atau lainnya yang mempengaruhi gerak jelajah harimau Sumatra. Selanjutnya penulis menyarankan agar penentuan kategori tipe habitat dibuat lebih detail sehingga diperoleh hasil yang lebih baik lagi dalam menentukan arah jelajah harimau Sumatra. Untuk memudahkan pencarian lokasi kalung GPS, penulis menyarankan dilakukan ekstrapolasi splin kubik untuk memperkirakan titik-titik koordinat gerak jelajah harimau selanjutnya.